

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia saat ini tengah melakukan percepatan pembangunan di segala bidang. Oleh sebab itu, pemerintah daerah diberikan keleluasaan untuk mempercepat pembangunan di daerah masing-masing sesuai dengan yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, maka Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu kepala daerah dalam melaksanakan sebagian kewenangan daerah dibidang perhubungan.

Perkembangan kota terus meningkat sejalan dengan perkembangan jumlah dan aktivitas penduduk dimana semakin beragamnya aktivitas penduduk suatu kota semakin cepat pula kota itu berkembang. Realisasinya penduduk membutuhkan sejumlah ruang kota untuk melaksanakan aktivitas. Kawasan kota merupakan tempat kegiatan penduduk dengan segala aktivitasnya. Sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung aktivitas kota. Menurut Bintoro (1989:36), Kota dapat diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial-ekonomi yang heterogen dan coraknya yang materialistis. Jadi kota merupakan tempat bermukim warga kota, tempat bekerja, tempat hidup dan tempat rekreasi, karena itu kelangsungan dan kelestarian kota harus didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai.

Kemacetan di Kota Palembang menjadi hal luar biasa menyita perhatian masyarakat. Selain menyita waktu, untuk mencari solusi, juga menyita waktu masyarakat lebih banyak di jalan sehingga produktifitas berkurang. Kemacetan lalu lintas bisa berdampak pada banyak hal. Misalnya efektifitas waktu Perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya yang seharusnya bisa ditempuh dalam waktu paling lama 10 menit bisa menjadi 2 atau 3 jam. Tentu hal itu sangatlah tidak efektif, tidak efisien, dan yang pasti sangat merugikan warga masyarakat, bangsa dan negara karena produktifitas jelas pasti mengalami penurunan oleh karena lelah, capek, jenuh terjebak dalam kemacetan jalan raya.

Kemacetan terjadi hampir setiap saat dan tidak mengenal waktu. Saat ini kemacetan di kota Palembang terjadi utamanya pada waktu sibuk seperti saat berangkat atau pulang kantor atau pada hari-hari kerja. Beberapa ruas jalan alternatif telah dibangun dengan tujuan mengurangi kemacetan lalu lintas pada jalan-jalan utama atau jalan protokol dan mencegah menumpuknya kendaraan pada ruas jalan tertentu terutama pada jam sibuk. Namun saat ini, tidak dapat lagi dikatakan sebagai jalan alternatif karena juga selalu terjadi kemacetan pada ruas jalan tersebut.

Salah satu ruas jalan dengan intensitas kemacetan tinggi adalah kawasan JL. Slamet Riady, 11 ilir kota Palembang Tahun 2023. Secara sepintas, penyebab kemacetan di kawasan ini adalah akibat adanya pedagang kaki lima di sepanjang jalan yang menimbulkan hambatan samping di sisi jalan sehingga mengakibatkan kurang optimalnya fungsi kapasitas ruas jalan. Selain itu, ketidaktertiban pengendara kendaraan bermotor dan tata ruang yang buruk disinyalir menjadi

penyebab kemacetan di kawasan ini. Untuk mengetahui penyebab sebenarnya maka dirasa perlu melaksanakan penelitian ini sekaligus merumuskan solusi yang dapat ditempuh untuk mengurangi kemacetan di JL. Slamet Riady 11 ilir Tahun 2023.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diambil judul penelitian dengan judul “Analisa Penerapan Manajemen Sistem Transportasi Untuk Menanggulangi Kemacetan Lalu Lintas Di Kawasan Jl. Slamet Riady 11 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penyebab kemacetan pada kawasan ruas jalan Slamet Riady 11 Ilir?
2. Bagaimanakah penerapan manajemen sistem transportasi untuk menanggulangi kemacetan lalu lintas pada kawasan ruas jalan Slamet Riady 11 Ilir?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga pembahasan tidak terfokus pada tujuan awal maka penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal. Adapun batasan-batasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penentuan dan survey Lalu Lintas Rata-rata (LHR) dilakukan pada saat (pagi) jam 6.00 WIB sampai, jam 18.00 WIB.(sore)
2. Pengambilan data dan pengolahan data disesuaikan dengan ketentuan Manual kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab kemacetan pada kawasan ruas jalan Slamet Riady 11 Ilir ditahun 2023
2. Untuk menganalisis penerapan manajemen sistem transportasi untuk menanggulangi kemacetan lalu lintas pada kawasan ruas jalan Slamet Riady 11 Ilir ditahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Penulis:

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan peneliti khususnya mengenai bidang analisis sistem transportasi yang ada di Kota Palembang.

2. Bagi Akademisi:

Memberikan tambahan literatur dan acuan untuk membantu dalam mengembangkan ilmu yang terkait dalam bidang teknik sipil terutama di bidang transportasi jalan.

3. Bagi Para Pembaca atau Mahasiswa Lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi penulisan dari penelitian ini, disusun secara sistematika dalam 5 bab yang dibagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan dasar analisis dari penyusunan skripsi, yang berisi tentang pengertian, dasar-dasar teori yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pemecahan masalah.

BAB III METODELOGI KERJA PRAKTEK

Pada bab ini membahas penguraian secara rinci tentang kondisi dan waktu penelitian, alat ukur, teknik analisis, kerangka pikir dan data-data yang mendukung.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang terdiri dari pembahasan hasil pengolahan data lalu lintas dan hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi hasil data analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yang merupakan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Selain itu pula terdapat saran atau rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak terkait.